

Analisis Spasial Faktor Sosial, Iklim, dan Lingkungan Terhadap Kasus Leptospirosis di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2023

Dhiyanissa, Zahra

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138768&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Leptospirosis adalah penyakit zoonosis akibat bakteri Leptospira. DKI Jakarta termasuk dari 11 wilayah endemis. Penelitian ini menganalisis keterkaitan faktor sosial (kepadatan penduduk), iklim (kelembapan, curah hujan, suhu), dan lingkungan (rawan banjir, timbunan sampah) terhadap kasus leptospirosis di lima kota administrasi DKI Jakarta tahun 2017–2023. Hasil menunjukkan hubungan signifikan antara kelembapan, curah hujan, dan daerah rawan banjir ($p < 0,05$), dengan korelasi kelembapan ($r = -0,375$) dan curah hujan ($r = 0,477$). Persebaran kasus lebih banyak pada wilayah rawan banjir, timbunan sampah sedang–tinggi, dan kepadatan penduduk sedang. Dengan demikian, perlu dilakukan optimalisasi pelaporan dan kolaborasi lintas sektor dalam mengintervensi masyarakat.

<hr />Leptospirosis is a zoonotic disease caused by Leptospira bacteria. DKI Jakarta is one of 11 endemic areas. This study analyzed the relationship between social (population density), climatic (humidity, rainfall, temperature), and environmental (flood-prone, waste generation) factors on leptospirosis cases in five administrative cities of DKI Jakarta in 2017-2023. The results showed a significant relationship between humidity, rainfall, and flood-prone areas ($p < 0.05$), with a correlation of humidity ($r = -0.375$) and rainfall ($r = 0.477$). The distribution of cases was more in flood-prone areas, medium-high waste generation, and medium population density. Thus, it is necessary to optimize cross-sector collaboration in intervention.

</div>